

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian yang dijadikan sampel oleh peneliti yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tirtajaya, yang berlokasi

Jalan : Jl. Ciwelut

Desa/Kecamatan : Srijaya/Tirtajaya

Kabupaten/Kota : Karawang

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 dari bulan 13 februari sampai 26 oktober 2021.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan hal yang sangat esensial sebelum seorang peneliti lebih jauh melaksanakan sebuah penelitian. Manfaat dari pendekatan penelitian adalah untuk membantu atau mempermudah menjawab menentukan rumusan masalah. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang tujuannya untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (kausal). Sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode *survei*, dimana dalam pengumpulan data penulis menghimpun informasi dari responden dengan menggunakan kuesioner sebagai metode pokok.

Menurut Sugiyono (2019:2) “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”. Sebagaimana dikemukakan Masri Sangarimbun bahwa penelitian *survei* adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu

populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus menentukan populasi dan sampel terlebih dahulu, kemudian diberi perlakuan agar tercapai tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Populasi adalah keseluruhan atau totalitas dari semua obyek yang pada nantinya akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2016) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di sekolah SMP Negeri 2 Tirtajaya dengan jumlah sebanyak 221 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tirtajaya

Kelas	Jumlah Siswa		
	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
VIII A	19	14	33
VIII B	20	19	39
VIII C	20	16	36
VIII D	21	17	38
VIII E	19	14	33
VIII F	23	19	42
Total			221

2. Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian besar dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Sampel adalah sebagian dari populasi. Adapun dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode *Slovin* sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi diketahui lebih dari 100 responden. Penulis hanya mengambil sampel dengan jumlah 143 siswa, maka penulis menggunakan rumus *Slovin* agar penelitian dapat lebih mudah.

Menurut Sugyono $n = N / (1 + (N \times e^2))$ dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan

Perhitungannya adalah:

$n = N / (1 + (N \times e^2))$ Sehingga:

$n = 221 / (1 + (221 \times 0,05^2))$

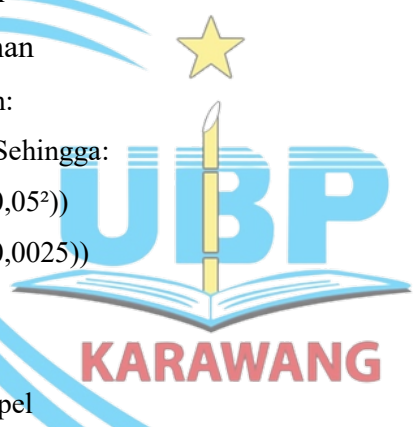
$n = 221 / (1 + (221 \times 0,0025))$

$n = 221 / (1 + 0,5525)$

$n = 221 / 1,5525$

$n = 142,3510467$ Sampel

Populasi (N) 221 dengan asumsi tingkat kesalahan (e) 0,05% dengan rumus hitung di atas dapat diketahi jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 142,3510467 namun peneliti bulatkan menjadi 143 sampel. Jadi n adalah 143 murid/responden dari 221 populasi (total keseluruhan) jumlah kelas VIII SMP Negeri 2 Tirtajaya. **Dibawah ini adalah tabel 3.2 sampel.**

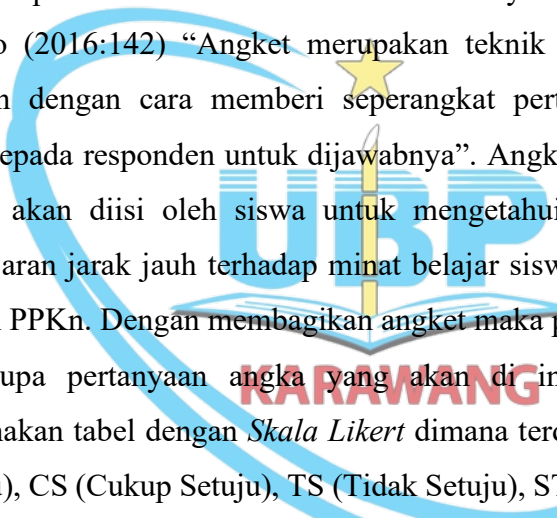


NO	KELAS	JUMLAH
1.	VIII A	24
2.	VIII B	24
3.	VIII C	23
4.	VIII D	24
5.	VIII E	24
6.	VIII F	24
TOTAL		143

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam penelitiannya. Menurut Arikunto (2006: 175) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi/data dari sumbernya secara langsung. Menurut Sugiyono (2016:142) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket berisi pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh siswa untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap minat belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran PPKn. Dengan membagikan angket maka peneliti akan memperoleh data berupa pertanyaan angka yang akan diinterpretasikan dengan menggunakan tabel dengan *Skala Likert* dimana terdapat SS (Sangat Setuju), S (Setuju), CS (Cukup Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).



Jawaban Pertanyaan	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Gambar 3.2 Skala Likert

Gambar 3.3 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Pertanyaan	No Item
Pembelajaran Jarak Jauh (X) menurut Amrozi (2020)	1. Efektivitas PJJ	1. Saya merasa selama PJJ tidak mengerti 2. Saya merasa selama PJJ kurang efektif 3. Saya merasa lebih semangat selama PJJ dibandingkan dengan tatap muka 4. Saya merasa PJJ itu menyenangkan	1-4
	2. Interaksi dalam PJJ	5. Saya merasa selama PJJ banyak mengalami kesulitan 6. Saya merasa selama PJJ guru menerima pendapat siswa dan merespon 7. Saya merasa kurang kondusif selama PJJ 8. Saya merasa informasi yang diberikan oleh guru sudah tepat selama PJJ	5-8
	3. Pemahaman siswa dalam PJJ	9. Saya mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru selama PJJ 10. Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai jangka waktu yang diberikan oleh guru 11. Pengetahuan dan keterampilan saya meningkat selama mengikuti PJJ	9-12

		12. Saya merasa selama PJJ tidak memahami materi yang disampaikan	
Minat Belajar Siswa (Cahyati & Kusumah 2020)	1. Ketertarikan untuk belajar	13. Saya tertarik dengan pembelajaran PPKn 14. Saya membaca buku PPKn lain, yang belum pernah disampaikan oleh guru	13-14
	2. Perhatian dalam belajar	15. Saya mencatat poin penting yang disampaikan oleh guru 16. Saya tidak mencatat materi yang disampaikan guru	15-16
	3. Motivasi belajar	17. Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini, karena itu saya belajar dengan sungguh-sungguh 18. Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lain	17-18
	4. Pegetahuan	19. Menurut saya pelajaran PPKn bermanfaat untuk kehidupan	19

A. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006: 168). Tinggi rendahnya validitas instrumen

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.

Untuk menentukan instrumen dikatakan valid yaitu apabila diperoleh r hitung $> r$ tabel, dinyatakan valid, dan jika r hitung $< r$ tabel, pada dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Untuk perhitungan reabilitas instrument menggunakan *Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto (2006) ‘‘Reabilitas adalah instrument yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument itu sudah baik. Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat konsistensi internal jawaban responden terhadap instrument untuk mengukur variabel penggunaan pembelajaran jarak jauh dan minat belajar siswa.

Menurut Arikunto (2010: 276) apabila kurang dari 0,400 itu tidak reliable. Hasil analisis pengolahan data kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas nilai *alpha* (α) dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $\geq 0,400$ maka instrumen dinyatakan reliabel;
- Apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,400$ maka instrumen dinyatakan tidak reliable;

2. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2006) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel *independen* dan variabel *dependen* ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria yang berlaku yaitu apabila hasil signifikansi $> 0,05$ yang berarti residual berdistribusi normal (Sugiyono, 2015:323)

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Imam Ghazali (2005) Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pembelajaran jarak jauh (X) minat belajar (Y). Persamaan umum regresi linear sederhana

adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Variabel Devenden
a = Konstanta
b = Koefisien Regresi Variabel indevenden
X = Variabel Indevenden

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji-t merupakan uji statistik yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika. Uji-t termasuk dalam golongan statistika parametric. Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui. Tujuan uji-t adalah untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel indevenden terhadap variabel devenden dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Apabila besarnya probabilitas signifikan lebih kecil 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan jika probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak. Adapun rumus yang dianjurkan oleh Sugiyono (2017: 288) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : Koefisien Korelasi
n : Jumlah Data
t : tingkat Signifikan t_{hitung} diperbandingkan dengan t_{tabel}

Menurut Sugiyono (2017: 288-289) uji kriterianya adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima (berpengaruh)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak (tidak berpengaruh)

5. Uji Hipotesis (Uji F)

Rumus yang diajukan oleh Sugiyono (2017: 284) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Korelasi Determinasi

k : Jumlah Variabel Independen

n : Jumlah Sampel

$n-k-1$: *Degree Of Freedom*

B. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah tingkat kebenarannya. Hipotesis statistik haruslah diuji, karena itu harus berbentuk kuantitas agar dapat diterima atau ditolak. Diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataan dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataan tersebut. Penguji menetapkan dengan uji signifikansi, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017: 64).

H_0 : $\beta = 0$ Pembelajaran Jarak Jauh tidak memberikan pengaruh Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Tirtajaya.

H_1 : $\beta \neq 0$ Pembelajaran Jarak Jauh memberikan pengaruh Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Tirtajaya.